

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional. Penelitian analitik korelasional adalah penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2018:47). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018:37).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Ngarip berdasarkan laporan KIA pada bulan April – Mei yaitu sejumlah 97 ibu hamil.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2018:124).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan >34 minggu
- 2) Ibu hamil yang memperoleh tablet Fe dari petugas Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ngarip.
- 3) Ibu hamil yang mempunyai buku KIA.
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden melalui persetujuan *informed consent*.

Kriteria eksklusi pada penelitian yaitu:

- 1) Ibu hamil yang melahirkan pada saat periode pengumpulan data.
- 2) Ibu hamil yang mengundurkan diri ditengah proses penelitian.
- 3) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

Sehingga besar sampel yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan kriteria tersebut adalah sebanyak 41 ibu hamil.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya secara langsung dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuisisioner (Masturoh & Anggita, 2018:201). Data primer pada penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil, pengetahuan tentang anemia, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngarip.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

### a. Persiapan

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian.
- 2) Mendapatkan surat izin survei pendahuluan secara akademis untuk dilakukan penelitian di Puskesmas Ngarip.
- 3) Melakukan survei pendahuluan ke lapangan sebelum melakukan penelitian.
- 4) Menyiapkan kuisisioner penelitian.
- 5) Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.
- 6) Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian.

### b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Menyertakan surat izin penelitian kepada pihak di Puskesmas Ngarip.
- 2) Mendistribusikan kuisisioner kepada setiap ibu hamil trimester III (UK >34 minggu) yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Ngarip, PMB setempat, kelas ibu hamil, dan melakukan kunjungan rumah ke rumah untuk responden yang belum melakukan pemeriksaan.
- 3) Peneliti bertemu dan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 4) Memberikan *informed consent* kepada calon responden untuk ditandatangani.
- 5) Melakukan pembagian dan pengisian kuesioner oleh responden.
- 6) Melakukan pemeriksaan kadar Hb dan pengukuran LILA oleh responden.
- 7) Mengumpulkan semua data berupa hasil pengisian kuesioner pengetahuan, tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, hasil pengukuran status KEK dengan pita LILA, dan hasil pemeriksaan kadar Hb ibu hamil trimester III (UK >34 minggu).
- 8) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan data dan jawaban pada kuesioner, tidak lupa peneliti

mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden setelah pengisian kuesioner.

- c. Penyelesaian
  - 1) Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
  - 2) Melakukan uji coba penelitian.
  - 3) Membuat pembahasan hasil penelitian.
  - 4) Merevisi hasil pada penelitian dan memvalidasi hasil penelitian.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan pemeriksaan laboratorium (Hb), pengukuran LILA dan kuesioner tertutup. Kuesioner adalah alat pengumpulan data tertulis yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi, pendapat, tanggapan ataupun persepsi dari responden (Notoatmodjo, 2018:152). Pada kuesioner tertutup responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan (Notoatmodjo, 2018:159).

#### a. Kuisoner pengetahuan ibu mengenai anemia

Melakukan pengumpulan data dengan cara angket (kuesioner) dengan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 25 butir pertanyaan berbentuk *multiple choice* yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Angket ini menggunakan kuisoner pada penelitian oleh Andini Elsa Dara Puspita (2022), yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini sudah valid dengan nilai  $r$  hitung berkisar 0,393-0,764, sedangkan berdasarkan uji reliabilitas pada jumlah soal yang valid didapat besarnya nilai *Alpha Chronbach* 0,917 dan dapat dinyatakan bahwa kuisoner bersifat reliabel.

#### b. Kuisoner kepatuhan mengonsumsi tablet Fe

Pada kuisoner kepatuhan pertanyaan diberikan sebanyak 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Pertanyaan kuisoner berupa tahapan mengonsumsi tablet, ketaatan dosis tablet, dan waktu untuk mengonsumsi tablet. Bila jawaban benar

maka bernilai satu dan bila jawaban salah maka bernilai nol. Kuisisioner ini menggunakan kuisisioner pada penelitian oleh Andini Elsa Dara Puspita (2022). Kuisisioner ini sudah valid dengan nilai  $r$  0,391-0,694, sedangkan berdasarkan uji reliabilitas pada jumlah soal yang valid didapat besarnya nilai *Alpha Chronbach* 0,826 dan dapat dinyatakan bahwa kuisisioner bersifat reliabel.

- c. Pita LILA
- d. Alat cek Hemoglobin merk *Easy Touch GCHb*

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Hasil kuisisioner yang telah terisi harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah diisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jikalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

#### b. *Coding*

Setelah semua data yang terkumpul diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan,

atau diberikan kode sesuai dengan hasil ukurnya untuk menetapkan bobot dari masing-masing data tersebut.

Kode-kode yang akan dipakai untuk mempresentasikan setiap variabel yang diteliti antara lain:

- 1) Kejadian anemia pada kehamilan  
1 : Tidak Anemia  
2 : Anemia
- 2) Pengetahuan tentang anemia  
1 : Baik  
2 : Kurang
- 3) Kepatuhan konsumsi tablet Fe  
1 : Patuh  
2 : Tidak Patuh
- 4) Status Gizi (KEK) ibu hamil  
1 : Non KEK  
2 : KEK

c. *Data Entry* atau *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer agar dapat dianalisis. *Software* program komputer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS 25 for Windows. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian. Apabila tidak, maka akan terjadi bias dan menghasilkan analisis yang berbeda walaupun hanya memasukkan data saja.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018:176).

## 2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:182). Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi (univariat) yaitu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri untuk mencari persentase. Analisis univariat pada penelitian ini, yaitu karakteristik ibu hamil, kejadian anemia pada ibu hamil, pengetahuan tentang anemia, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi (KEK) ibu hamil

Cara perhitungannya persentasenya yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Distribusi presentase

$f$  = Frekuensi tiap kategori

$n$  = Jumlah sampel

### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018:183). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat yaitu hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia, hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia, dan hubungan status gizi (KEK) dengan kejadian anemia.

Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Analisis dari hasil uji statistik akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2018:183). Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square test*.

$$\text{Rumus } \textit{chi-square}: x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$x^2$  = Statistik *chi-square* hitung

$\sum$  = Jumlah

$fo$  = Nilai frekuensi yang diamati (*observed*)

$fe$  = Nilai frekuensi yang diharapkan (*expected*)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji *chi-square* diatas dapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 *for Windows* dan selanjutnya dianalisis dengan interpretasi hasil:

- 1) Peneliti menggunakan rumus uji yang dilakukan dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) batas kritis 0,05.
- 2) Bila nilai *p-value* (nilai signifikansi uji *chi-square*) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik bermakna atau signifikan.
- 3) Bila nilai *p-value* (nilai signifikansi uji *chi-square*) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik tidak mendukung adanya hubungan bermakna atau tidak signifikan.

#### F. *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Penelitian ini telah mendapatkan pembebasan persetujuan etik (*exempted*) dengan nomor surat: No. 015/KEPK-TJK/I/2024.



Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian.

Secara garis besar, Milton mengatakan ada empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan surat pengantar dan surat persetujuan menjadi responden yang meliputi:

- a. Deskripsi penelitian, menjelaskan tentang penelitian.
- b. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden dalam bentuk *informed consent* sebagai wujud dari pernyataan persetujuan menjadi responden.
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan responden.
- d. Surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan memberikan penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk keperluan pribadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur

penelitian kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti mencantumkan karakteristik semata-mata hanya untuk menggambarkan populasi penelitian, bukan untuk membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018:203).